

IMPLEMENTASI PROGRAM PERPUSTAKAAN KELILING DI KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh:
ODING TERTULIANUS
NIM: E01110004

Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak, 2015

[Email: odingtertulianus21@gmail.com](mailto:odingtertulianus21@gmail.com)

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu: (1). Program perpustakaan keliling belum bisa melayani semua sasaran di Kecamatan Sungai Raya. (2). Kurangnya informasi yang diberikan oleh pihak implementor program perpustakaan keliling. (3) Terbatasnya waktu pelayanan dan bahan bacaan buku yang bisa dibawa mobil perpustakaan keliling. Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan implementasi program perpustakaan keliling di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya belum optimal. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori implementasi George Edward III dimana terdapat 4 (empat) faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan publik, yaitu faktor komunikasi, faktor sumber daya, faktor disposisi implementor, dan faktor struktur birokrasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan model penelitian deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan: 1). Faktor komunikasi yang sudah berjalan dengan baik ditinjau dari aspek transmisi, konsistensi, maupun kejelasannya. 2). Faktor sumber daya yaitu masih kurangnya jumlah petugas perpustakaan keliling walaupun secara tingkat pendidikan telah memenuhi kriteria minimal yang telah ditentukan, anggaran operasional yang masih belum mencukupi untuk bisa memaksimalkan semua mobil perpustakaan keliling yang dimiliki, dan lemahnya koordinasi yang dilakukan antara pihak implementor dengan target sasaran dalam penentuan koleksi buku, sedangkan untuk sumber daya informasi dinilai sudah baik dilihat dari adanya keterbukaan pihak implementor mengenai mekanisme pelayanan program perpustakaan keliling. 3). Faktor disposisi implementor yang dinilai sudah baik dilihat dari tingginya tingkat kepuasan pengguna jasa perpustakaan keliling. 4). Faktor struktur birokrasi yang telah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) serta tingkat fragmentasi yang tidak terlalu kompleks sehingga semakin memudahkan koordinasi antar lini dalam melaksanakan pelayanan perpustakaan keliling. 5). Adanya temuan baru yaitu faktor dukungan masyarakat, yang ternyata masih ada ditemui warga masyarakat Kecamatan Sungai Raya yang belum mengetahui tentang adanya program perpustakaan keliling. Saran yang dapat diberikan peneliti berfokus pada indikator sumber daya yaitu penyediaan sumber daya manusia baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya, perlunya penambahan jumlah anggaran operasional mobil perpustakaan keliling serta peningkatan koordinasi pihak implementor dengan kelompok sasaran dalam memilih buku bacaan yang dibawa. Pelaksanaan sosialisasi program perpustakaan juga keliling harus semakin ditingkatkan. Begitu pula dengan pemanfaatan media-media sosialisasi baik itu media cetak maupun media elektronik yang harus semakin digiatkan dan berkelanjutan agar masyarakat Kecamatan Sungai Raya dapat memperoleh pemahaman akan pentingnya program perpustakaan keliling.

Kata-kata Kunci: Implementasi Program, Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi Implementor, Struktur Birokrasi, Dukungan Masyarakat

ABSTRACT

The problems in this research were: (1). Mobile library program can't serve all of target in Sungai Raya. (2). Lack of information from the library program organizer. (3). Limited of time service and books brought by the mobile library. The aim of this study is to describe and analyze the factors that caused the implementation of the mobile library program in Sungai Raya Kubu Raya which has not been optimal. This thesis analyzed using the implementation theory by George Edward III where there are four (4) factors that affect the public policy implementation successfulness, namely communication factor, resource factor, organizer disposition factor, and the bureaucratic structure factor. This thesis used a qualitative research method and descriptive research model. The results of this study showed: 1). Communication factor has been running properly in terms of transmission, consistency, and clarity aspect. 2). Resource factor is still insufficient due to the less numbers of officers library mobile although the level of education has met the minimum criteria which have been determined, the operational budget is still not sufficient to maximize all the automobiles library owned, and less coordination between the organizer and the target in determining the proper book collection, in other hand, the information resource is well considered by looking at the organizer openness of the mobile library program service mechanism. 3). Organizer disposition factors are well considered as it seen from the high level of mobile library services users' satisfaction. 4). The Bureaucratic structure has had a Standard Operating Procedure (SOP) as well as the level of fragmentation which is not too complex to accordingly facilitate the coordination among line in implementing the mobile library service. 5). The new finding is the society support factor, which apperantly there still some people who do not know about the existence of the mobile library program in Sungai Raya. As for suggestion, the researcher focused on indicators of the resource that provide the human resource in quality and quantity terms, the library program organizer have to increase the operating budget and improve the coordination between organizer and the targets in selecting the books brought by the library program. Socialization program mobile library also should be improved. Likewise, the use of social media such as print or electronic should be activated and sustained in order to the people in Sungai Raya can gain an understanding of the importance the mobile library program.

Keywords: Program Implementation, Communication, Resources, Disposition Organizer, Bureaucratic Structure, Society Support.

A. PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Kualitas sumber daya manusia itu sendiri dapat dikembangkan melalui Pendidikan. Kesadaran akan pentingnya pendidikan juga disadari oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya. Dalam keterlibatan serius Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya terhadap pendidikan diwujudkan melalui pembangunan sarana dan prasarana pendidikan yang dapat menjangkau seluruh masyarakat di Kecamatan Sungai Raya. Untuk menindak lanjuti hal tersebut, Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya melalui Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kubu Raya menyelenggarakan sarana yang cocok yaitu melalui program perpustakaan keliling

Namun dalam implementasinya program perpustakaan keliling di Kecamatan Sungai Raya masih menemui berbagai permasalahan seperti: (1). Program perpustakaan keliling belum bisa melayani semua sasaran di Kecamatan Sungai Raya. (2). Kurangnya informasi yang diberikan oleh pihak implementor program perpustakaan keliling. (3). Terbatasnya waktu pelayanan dan bahan bacaan buku yang bisa dibawa mobil perpustakaan keliling.

Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan implementasi program perpustakaan keliling di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya belum optimal.

Kemudian manfaat penelitian ini, dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritisnya yaitu untuk melakukan pengembangan secara teoritis khususnya tentang proses kebijakan publik yaitu implementasi program perpustakaan keliling, sehingga menambah wawasan peneliti pada bidang ilmu administrasi negara pada kajian kebijakan publik. Manfaat lain yang dapat diambil dari penelitian ini adalah memberikan informasi pada pembaca untuk menjadi dasar pemikiran dalam memahami teori implementasi kebijakan, sedangkan manfaat praktisnya yaitu diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai solusi bagi pemecahan masalah yang dihadapi oleh Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kubu Raya untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat keberhasilan implementasi program perpustakaan keliling. Dan diharapkan juga dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pelaksanaan dan evaluasi program perpustakaan keliling sebagai bentuk pelayanan bagi warga Kabupaten Kubu Raya khususnya di Kecamatan Sungai Raya.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Basuki (1991:8) merumuskan perpustakaan keliling sebagai bagian dari perpustakaan umum yang mendatangi pemakai dengan menggunakan kendaraan (darat maupun air). Biasanya tugas ini merupakan bagian perluasan jasa dari sebuah perpustakaan umum untuk memungkinkan penduduk yang pemukimannya jauh dari perpustakaan menetap dapat memanfaatkan jasa perpustakaan.

Tujuan diselenggarakannya perpustakaan keliling menurut Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling (1992:4) adalah:

1. Memeratakan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat sampai daerah terpencil yang belum/tidak mungkin didirikan perpustakaan menetap.
2. Membantu perpustakaan umum dalam mengembangkan pendidikan informal kepada masyarakat.
3. Memperkenalkan buku-buku dan bahan pustaka lainnya kepada masyarakat.
4. Memperkenalkan jasa perpustakaan kepada masyarakat, sehingga tumbuh budaya untuk memanfaatkan jasa perpustakaan pada masyarakat.
5. Meningkatkan minat baca dengan mengembangkan cinta buku pada masyarakat.

6. Mengadakan kerjasama dengan lembaga masyarakat sosial, pendidikan dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kemampuan intelektual dan kultural masyarakat.

Implementasi kebijakan publik dapat diartikan sebagai aktifitas penyelesaian atau pelaksanaan suatu kebijakan publik yang telah ditetapkan/disetujui dengan penggunaan sarana (alat) untuk mencapai tujuan kebijakan. (Tachjan 2008:24). Terdapat beberapa model yang dapat dipakai untuk menganalisis sebuah implementasi kebijakan publik, namun yang peneliti sertakan kali ini adalah model implementasi kebijakan publik yang dikemukakan oleh George C. Edward III, Grindle, serta Van Meter dan Van Horn.

Menurut George C. Edward III (dalam Agustino, 2008:149-153), terdapat empat variabel yang sangat menentukan keberhasilan implementasi suatu kebijakan, yaitu :

1. Komunikasi.
2. Sumber Daya.
3. Disposisi Implementor.
4. Struktur Birokrasi.

Selanjutnya adalah model implementasi kebijakan publik yang dikemukakan oleh Grindle. Grindle (dalam Subarsono, 2005:92) juga mengungkapkan bahwa “Keberhasilan implementasi

dipengaruhi oleh dua variabel besar, yakni isi kebijakan dan lingkungan kebijakan”

Variabel isi kebijakan mencakup:

1. Sejauh mana kepentingan kelompok sasaran atau target groups termuat dalam isi kebijakan;
2. Jenis manfaat yang diterima oleh *target groups*;
3. Sejauh mana perubahan yang diinginkan oleh sebuah kebijakan;
4. Apakah letak sebuah program sudah tepat;
5. Apakah sebuah kebijakan telah menyebutkan implementornya dengan rinci;
6. Apakah sebuah program di dukung oleh sumber daya yang memadai.

Sedangkan variabel lingkungan meliputi:

1. Seberapa besar kekuasaan, kepentingan, dan strategi yang dimiliki oleh para aktor yang terlibat dalam implementasi kebijakan;
2. Karakteristik institusi dan rejim yg sedang berkuasa;
3. Tingkat kepatuhan dan responsivitas kelompok sasaran.

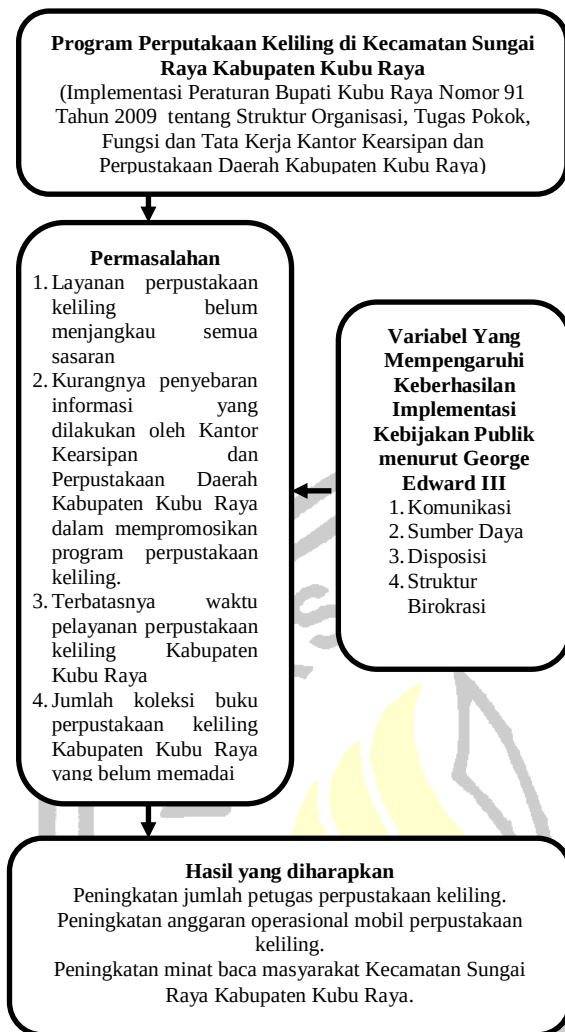
Model implementasi kebijakan publik yang ketiga adalah yang dikemukakan oleh Van Meter dan Van Horn. Menurut Van Meter dan Van Horn (dalam Subarsono, 2011:99-101), mengatakan bahwa setidaknya ada enam

variabel yang mempengaruhi kinerja kebijakan publik, yaitu:

1. Standar dan sasaran kebijakan.
2. Sumber daya.
3. Hubungan antar organisasi.
4. Karakteristik agen pelaksana.
5. Kondisi sosial, ekonomi dan politik.
6. Disposisi implementor.

Berdasarkan penelitian awal yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menilai salah satu pendekatan dalam model implementasi kebijakan publik yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini adalah model pendekatan seperti yang diutarakan oleh George C. Edward III, dan nantinya akan dijadikan sebagai pisau analisis dalam penelitian ini. Pendekatan ini, sebagai mana yang diutarakan oleh George C. Edward III didasarkan pada variabel-variabel komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi dirasa mampu untuk menjawab permasalahan yang terjadi dalam implementasi program perpustakaan keliling di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Adapun alur pikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



2015. Sedangkan waktu untuk penyusunan laporan dan konsultasi dilakukan dari bulan Maret 2015 sampai dengan bulan Juni 2015.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah sebagai berikut: (1). Kepala Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kubu Raya. (2). Kepala Seksi Akuisisi dan Pelayanan Perpustakaan Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kubu Raya. (3). Pelaksana Pelayanan Perpustakaan, Seksi Akuisisi dan Pelayanan Perpustakaan Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kubu Raya sebanyak satu orang. (4). Pelaksana Kearsipan, Seksi Pengolahan dan Penataan Arsip, Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kubu Raya sebanyak satu orang. (5). Petugas Perpustakaan Keliling Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kubu Raya sebanyak satu orang. (6). Staff Kantor Kecamatan Sungai Raya sebanyak satu orang. (7). Warga Kecamatan Sungai Raya pengguna jasa perpustakaan keliling sebanyak enam orang. (8). Warga Kecamatan Sungai Raya yang belum mengetahui program perpustakaan keliling sebanyak dua orang. Penentuan implementor program perpustakaan keliling yang dijadikan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive* (Kriteria Tertentu). Sedangkan untuk

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, sehingga pemecahan masalahnya dilakukan dengan menggambarkan apa yang termuat di dalam tujuan penelitian berdasarkan fakta di lapangan.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Penelitian dilakukan penulis dari bulan Pebruari 2015 sampai dengan April

warga masyarakat Kecamatan Sungai Raya yang dijadikan informan ditentukan secara *accidental*. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah implementasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi program perpustakaan keliling yang dilaksanakan oleh Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kubu Raya di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan alat pengumpulan datanya ialah pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumen. Tahap analisis data yang digunakan yaitu yaitu reduksi data, display data (penyajian data) dan verifikasi data. Adapun untuk menguji validitas data penulis menggunakan teori uji validitas dengan metode triangulasi teknik serta metode triangulasi sumber. Karena penulis ingin mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan memperoleh data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

D. HASIL & PEMBAHASAN

1. Faktor Komunikasi

Pelaksanaan komunikasi di Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah

Kabupaten Kubu Raya dalam implementasi program perpustakaan keliling di Kecamatan Sungai Raya dilaksanakan secara lisan serta dengan cara pelatihan yang dilaksanakan setiap tahun. Informasi mengenai program perpustakaan keliling telah dimengerti oleh para pegawai di Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kubu Raya khususnya para petugas perpustakaan keliling, selain itu pemahaman akan program perpustakaan keliling juga telah dimengerti secara jelas hingga pada tataran pelaksana di lapangan. Konsistensi komunikasi yang dilakukan berkenaan dengan program perpustakaan keliling di kecamatan sungai raya juga telah dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Komunikasi antara pihak-pihak terkait akan sangat membantu dalam proses implementasi program yang dijalankan, dan dengan komunikasi yang berjalan baik maka semakin banyak pihak yang memahami tujuan dan sasaran kebijakan tersebut.

2. Faktor Sumber Daya

Ketersediaan sumber daya baik itu sumber daya manusia (SDM), fasilitas penunjang, anggaran, sampai dengan informasi memiliki peran yang penting yang saling mendukung dan berkaitan antara satu dan lainnya dalam pencapaian

program perpustakaan keliling di Kecamatan Sungai Raya. Kuantitas sumber daya manusia (SDM) yang belum memadai, ketersediaan mobil perpustakaan keliling yang belum dapat dimaksimalkan karena keterbatasan anggaran operasional, dan masih lemahnya koordinasi antara pihak implementor program perpustakaan keliling dengan masyarakat Kecamatan Sungai Raya dalam penentuan bahan bacaan yang dibawa oleh mobil perpustakaan keliling juga turut menjadi penghambat dalam implemementasi program perpustakaan keliling di Kecamatan Sungai Raya. Sedangkan untuk sumber daya informasi yang dimiliki oleh Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah selaku pihak implementor program perpustakaan keliling dinilai oleh peneliti sudah baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada faktor ketersediaan sumber daya dimiliki oleh Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kubu Raya dalam mengimplementasikan program perpustakaan keliling masih kurang baik.

3. Faktor Disposisi Implementor

Berkenaan dengan faktor disposisi implementor, berdasarkan wawancara dan observasi peneliti melihat bahwa faktor disposisi implementor dalam implementasi program perpustakaan keliling di Kecamatan Sungai Raya sudah cukup memuaskan dilihat dari penempatan

birokrasi yang sudah mengacu pada prosedur yang berlaku, kemudian adanya motivasi dalam bentuk pemberian insentif kepada petugas perpustakaan keliling serta tingkat kepuasan pengunjung atas pelayanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan keliling.

4. Faktor Struktur Birokrasi

Peneliti menilai bahwa faktor struktur birokrasi pada implementasi program perpustakaan keliling di Kecamatan Sungai Raya sudah berjalan baik dan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang digunakan. Sikap penerimaan para staff akan Standar Operasional Prosedur (SOP) juga sudah baik. Selain itu SOP yang dijalankan oleh Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kubu Raya sudah juga dinilai tidak menyusahkan para petugas perpustakaan keliling. Mekanisme garis komando yang ada di Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kubu Raya yang tidak terlalu berbelit-belit juga menjadi kunci terlaksananya program perpustakaan keliling secara baik, karena struktur organisasi yang terlalu panjang dan terfragmentasi akan cenderung melemahkan pengawasan dan menimbulkan prosedur birokrasi yang rumit dan kompleks yang pada akhirnya

akan menyebabkan aktifitas organisasi menjadi tidak fleksibel. Hal ini memperlihatkan bahwa setiap unit satuan kerja di Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kubu Raya memberikan dukungan penuh dalam mensukseskan pelaksanaan program perpustakaan keliling di Kecamatan Sungai Raya.

5. Faktor Dukungan Masyarakat

Peneliti juga menemukan faktor lain diluar keempat faktor yang ada dalam teori implementasi kebijakan menurut George Edward III, yang ternyata menyebabkan belum optimalnya program perpustakaan keliling di Kecamatan Sungai Raya. Faktor tersebut ialah masih adanya ketidak tahuan masyarakat Kecamatan Sungai Raya tentang program perpustakaan keliling. Peneliti menemukan fakta bahwa masih ada warga masyarakat di Kecamatan Sungai Raya yang belum mengetahui secara jelas mengenai program perpustakaan keliling walaupun pihak implementor telah melakukan berbagai macam sosialisasi dan promosi melalui media cetak dan media elektronik. Kondisi ini menunjukkan bahwa ada kemungkinan terjadi *miss communication* antara pihak implementor program perpustakaan keliling dengan pihak sasaran. Walaupun Kantor Kearsipan dan Perpustakaan

Daerah Kabupaten Kubu Raya telah melakukukan sosialisasi tentang program perpustakaan keliling, tetapi apabila informasi tersebut tidak sampai kepada tingkat masyarakat maka implementasi program perpustakaan keliling juga tetap tidak dapat berjalan secara optimal. Faktor lain yang juga bisa menjadi penyebab ketidaktahuan masyarakat Kecamatan Sungai Raya akan program perpustakaan keliling adalah adanya sikap apatis dari masyarakat Kecamatan Sungai Raya terhadap program perpustakaan keliling itu sendiri.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

1) Komunikasi

Komunikasi merupakan faktor pertama yang harus diperhatikan untuk melihat keberhasilan implementasi program perpustakaan keliling di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan indikator-indikator yang terdapat pada faktor komunikasi, bahwa komunikasi yang dijalankan di dalam implementasi program perpustakaan keliling di Kecamatan Sungai Raya sudah berjalan dengan baik. Dari segi transmisi, kejelasan maupun konsistensi telah berjalan sesuai dengan semestinya.

2) Sumber Daya

Sumber daya manusia (SDM) yang terdapat pada Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kubu Raya dalam melaksanakan program perpustakaan keliling di Kecamatan Sungai Raya jika dilihat dari segi jumlah personil masih belum mencukupi. Selain itu, keterbatasan anggaran operasional menyebabkan kedua unit mobil perpustakaan keliling yang dimiliki oleh Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kubu Raya tidak bisa digunakan secara maksimal. Serta masih lemahnya koordinasi antara pihak penyelenggara program perpustakaan keliling dengan pihak sekolah dalam hal penyesuaian bahan bacaan yang dibawa mobil perpustakaan keliling.

3) Disposisi Implementor

Dalam implementasi program perpustakaan keliling di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, sikap penerimaan dan penolakan dari agen pelaksana akan sangat banyak mempengaruhi berhasil atau tidaknya program perpustakaan keliling. Disposisi atau sikap implementor terhadap sasaran kebijakan atau pengunjung perpustakaan keliling di Kecamatan Sungai Raya sudah baik dilihat berdasarkan kepuasan yang disampaikan oleh masyarakat atau

pengunjung perpustakaan keliling di Kecamatan Sungai Raya.

4) Struktur Birokrasi

Struktur birokrasi terutama pada mekanisme yang dijalankan oleh program perpustakaan keliling di Kecamatan Sungai Raya sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dimiliki oleh Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kubu Raya. Mekanisme pelaksanaan program perpustakaan keliling yang hanya melibatkan satu unit satuan tugas juga sangat berpengaruh besar pada rentang koordinasi yang tidak terlalu kompleks. Keadaan ini menyebabkan aktivitas organisasi menjadi lebih fleksibel sehingga setiap tahap-tahap birokrasi yang ada dalam prosedur pelaksanaan program perpustakaan keliling dapat diselesaikan secara lebih cepat.

5) Dukungan Masyarakat

Walaupun pihak implementor program perpustakaan keliling yang dalam hal ini adalah Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kubu Raya telah melakukan sosialisasi dan promosi berkenaan dengan program perpustakaan keliling di media cetak dan elektronik, serta juga merangkul pihak Kecamatan Sungai Raya, tetapi pada kenyataannya masih ada warga masyarakat di Kecamatan Sungai Raya

yang belum mengetahui secara jelas akan pentingnya program perpustakaan keliling. Kondisi ini mengindikasikan bahwa telah terjadi *miss communication* diantara pihak implementor program perpustakaan keliling dengan warga masyarakat Kecamatan Sungai Raya selaku *target group*. Bahkan juga bisa jadi disebabkan oleh adanya sikap apatis dari masyarakat Kecamatan Sungai Raya yang tidak mau tahu akan program perpustakaan keliling padahal sesungguhnya program tersebut sudah sangat baik.

2. Saran

1) Sumber Daya

Saran yang peneliti dapat ajukan pada indikator sumber daya ialah perlunya penambahan jumlah petugas perpustakaan keliling serta juga pengadaan pelatihan dan pembekalan yang berkelanjutan kepada para petugas perpustakaan keliling agar semakin cakap dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Peningkatan anggaran operasional perpustakaan keliling juga sangat diharapkan agar semua kendaraan perpustakaan keliling dapat digunakan secara maksimal. Pihak pelaksana perpustakaan keliling juga perlu meningkatkan koordinasi dengan pihak sekolah dalam menentukan bahan bacaan agar bahan

bacaan yang dibawa dapat benar-benar sesuai yang dibutuhkan oleh pembaca.

2) Dukungan Masyarakat

Saran yang peneliti dapat ajukan pada indikator dukungan masyarakat ialah pelaksanaan sosialisasi dan promosi program perpustakaan keliling harus semakin ditingkatkan. Sosialisasi yang telah dilakukan jangan sampai putus atau berakhir hanya pada aparatur kecamatan, tetapi harus sampai pada seluruh lapisan masyarakat di Kecamatan Sungai Raya. Begitu pula dengan pemanfaatan media-media sosialisasi baik itu media cetak maupun media elektronik yang harus semakin digiatkan dan berkelanjutan agar semakin besar kemungkinan masyarakat Kecamatan Sungai Raya memperoleh pemahaman akan pentingnya program perpustakaan keliling serta juga mengetahui hak mereka untuk memperoleh pelayanan program perpustakaan keliling.

F. REFERENSI

Buku :

- Agustino, Leo. 2006. **Dasar-Dasar Kebijakan Publik**. Bandung: Alfabeta.
- BPS Kabupaten Kubu Raya. 2014. **Kecamatan Sungai Raya Dalam Angka 2013**. Kubu Raya: BPS Kabupaten Kubu Raya

BPS Kabupaten Kubu Raya. 2015. **Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka 2014**. Kubu Raya: BPS Kabupaten Kubu Raya

Basuki, Sulistyono. 1991. **Pengantar Ilmu Perpustakaan**. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Islamy, M. Irfan. 2007. **Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negera**. Jakarta: Bumi Aksara.

Moleong, Lexy J. 2004. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.

Pasolong, Harbani. 2010. **Teori Administrasi Publik**. Bandung: Alfabeta

Perpustakaan Nasional RI. 1992. **Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling**. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Prahoto. 1987. **Pengembangan Sumber Daya Manusia**. Jakarta: Gunung Agung.

Subarsono, Ag. 2011. **Analisis kebijakan publik**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sugiyono. 2004. **Metode penelitian administrasi**. Bandung: Alfabeta

-----, 2009. **Memahami Penelitian Kualitatif**. Bandung: Alfabeta

-----, 2012. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D**. Bandung : Alfabeta

Supriyanto. 2006. **Aksentuasi Perpustakaan Dan Pustakawan**. Jakarta : Ikatan Pustakawan Pengurus Daerah DKI Jakarta

Sutarno, NS. 2006. **Manajemen Perpustakaan**. Jakarta: Sagung Seto.

Tachjan, H. 2008. **Implementasi Kebijakan Publik**. Bandung: Asosiasi

Ilmu Politik Indonesia (AIPI) Bekerjasama Dengan Puslit KP2W Lembaga Penelitian Unpad

Widodo, Joko. 2012. **Analisis Kebijakan Publik**. Malang: Bayumedia

Dokumen Resmi :

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 14 Tahun 2009 Tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kubu Raya.

Peraturan Bupati Kubu Raya Nomor 91 Tahun 2009 Tentang Struktur Organisasi, Tugas

Pokok, Fungsi Dan Tata Kerja Kantor Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kubu Raya.

Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil

Standar Operasional Prosedur (SOP) Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kubu Raya.

Jurnal :

Meriana (2013) **"Efektivitas Pengelolaan Perpustakaan Keliling dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kota Padang"**. (Jurnal). Universitas Negeri Padang. diunduh pada tanggal 10 September 2014 dari: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/2444>

Rujukan Elektronik:

Website Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kubu

Raya, diakses pada tanggal 10 Nopember 2014 dari <http://arpusdakkr.blogspot.com>
Surat kabar online suara akar rumput, diakses pada tanggal 11 Nopember 2014 dari www.suaraakarrumput.com

Surat kabar online Borneo Nusantara Time, diakses pada tanggal 11 Nopember 2014 dari www.borneonusantaratime.com





KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak Kotak Pos 78124
Homepage: <http://jurnafis.untan.ac.id>

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : ODING TERTULIANUS
NIM / Periode lulus : E01110004/IV
Tanggal Lulus : 2 Juli 2015
Fakultas/ Jurusan : ISIP / Ilmu Administrasi Negara
E-mail address/ HP : Odingtertulianus21@gmail.com
/ 089670436637

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa PublikA*) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**):

IMPLEMENTASI PROGRAM PERPUSTAKAAN KELILING DI KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- ☐ Secara *fulltex*
☒ *content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/ disetujui
Pengelola Jurnal PublikA

Dr. Arifin, S.Sos, M.AB
NIP. 197105021997021002

Dibuat di : Pontianak
Pada tanggal : 6 Agustus 2015


ODING TERTULIANUS
NIM. E01110004

Catatan :
*tuliskan nama jurnal sesuai prodi masing-masing
(*Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique*)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)